



No. 5116/KOM-D/SD-S1/2022

**PEMANFAATAN VIDEO TUTORIAL DI YOUTUBE  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMP N 22 PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**SHAFIRA RAMADHANI WIRANTI**

**NIM. 11743201863**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PEMANFAATAN VIDEO TUTORIAL DI YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMPN 22 PEKANBARU

Disusun Oleh:

Shafira Ramadhani Wiranti  
NIM. 11743201863

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 8 Februari 2022

Pembimbing

Yantos, S.I.P., M.Si  
NIP.197101222007011016

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 198103132011011004





### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Shafira Ramadhani Wiranti  
NIM : 11743201863  
Judul : Pemanfaatan Video Tutorial Di YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 22 Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Februari 2022


Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2022





Muhammad Fozdi, S.Pd. P.hD  
NIP. 19831118 200901 1 006

#### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,  
  
Dr. Kodarni, S. ST., M.Pd  
NIK. 130 311 014

Sekretaris/ Penguji II,  
  
Mulyanti, M.PdI  
NIP. 196805132005011009

Penguji III,  
  
Sudanto, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 198012302006041001

Penguji IV,  
  
Rohayati, M.I.Kom  
NIP. 198808012020122018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Bóx. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Shafira Ramadhani Wiranti  
NIM : 11743201863  
Judul : Efektivitas Video Tutorial Di Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 22 Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 22 November 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 November 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Firdaus El Hadi S.Sos., M.Soc Sc  
NIP. 197612122003121004

Penguji II,

Edison S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 130417082

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 8 November 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shafira Ramadhani Wiranti  
 NIM : 11743201863  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/25 Januari 1998  
 Fakultas/Pascasajjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul *Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :  
**Pemanfaatan Video Tutorial Di Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 22 Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan *Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu *Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan *Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\** saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juli 2022

dan pernyataan  
  
 0007  
 METER  
 TEMPE  
 11880AJX92839565

**Shafira Ramadhani Wiranti**  
 NIM. 11743201863





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 8 Februari 2021

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Shafira Ramadhani Wiranti  
 NIM : 11743201863  
 Judul Skripsi : Efektivitas Video Tutorial Di Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 22 Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Yantos, S.Ip., M.Si  
 NIP. 19710122 200701 1016

Mengetahui :  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
 NIP. 19810313 201101 1 004



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Shafira Ramadhani Wiranti  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi  
**Judul** : Pemanfaatan Video Tutorial di YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 22 Pekanbaru

Penelitian ini membahas tentang Pemanfaatan Video Tutorial Di YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 22 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pemanfaatan Video Tutorial di YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 22 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 316 orang dengan jumlah sampel 76 orang yang didapatkan berdasarkan rumus *slovin*. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket pada siswa menggunakan google form. Berdasarkan hasil analisa data, dengan memberikan nilai skor terhadap jawaban responden dan mencari nilai rata-rata dari jumlah total skor yang didapat, diketahui bahwa video tutorial di YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dikategorikan efektif dengan nilai persentase 79,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi YouTube bermanfaat sebagai media untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan umum.

**Kata Kunci:** *Video Tutorial, YouTube, Media Pembelajaran, Bahasa Indonesia*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Shafira Ramadhani Wiranti

**Department** : Communication Science

**Title** : The Use of Video Tutorials on YouTube as Indonesian Language Learning Media at SMP N 22 Pekanbaru

*This study discusses the use of video tutorials on YouTube as a medium for learning Indonesian at SMP N 22 Pekanbaru. This study aimed to determine the Use of Video Tutorials on YouTube as Indonesian Language Learning Media at SMP N 22 Pekanbaru. This study uses a quantitative descriptive method, and the data collection techniques use survey, observation, and documentation methods. The population in this study amounted to 316 people, with a sample of 76 people obtained based on the slovin formula. Data was collected by distributing questionnaires to students using google forms. Based on the results of data analysis, by assigning a score to the respondents' answers and looking for the average value of the total score obtained, it is known that video tutorials on YouTube as Indonesian language learning media are categorized as effective with a percentage value of 79.6%. These results indicate that the YouTube application is suitable for getting information and general knowledge.*

**Keywords:** Video Tutorial, YouTube, Learning Media, Indonesian Language





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam juga disampaikan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Video Tutorial di YouTube sebagai Media Pembelajaran di SMP N 22 Pekanbaru” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangsih pikiran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam penulisan. Terutama kepada kedua orangtua tercinta Papa Wirman. R yang telah memberikan doa, motivasi serta dukungan moril maupun materil dan semua kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan kepada Mama Mesrawati. B yang selalu tersenyum kepada penulis setiap mendengarkan keluhan penulis, selalu memotivasi penulis utuk tetap semangat dalam menjalani kehidupan.

Pada kesempatan ini pula perkenankan penulis menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab , M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Bapak Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc., Ph.D, selaku wakil rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Dekan I Bapak Dr. Masduki M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Yantos, S.IP., M.Si Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

7. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan, bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan dan juga sebagai orang tua di kampus dengan masukan-masukan yang sangat berguna

Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan berlangsung.

Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membantu peneliti menyelesaikan seluruh administrasi surat-menyurat selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi

10. Ibu Ernidalisma, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 22 Pekanbaru, Ibu Darmawati, M.Pd selaku guru Bahasa Indonesia di SMPN 22 Pekanbaru yang sekaligus pamong peneliti yang mana telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait dengan penyusunan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Teristimewa kepada saudara-saudara penulis Muhammad Farid Hidayat, Chairani Riva Humaira, Miftahul Irfan Hidayat, Fadhlán Ihsan Alhadi, Raisya Fathia Nabila, Yuslam Raziq Hawwari, dan Alyssa Zaskia Safitri, serta keponakan tercinta Bayhaqi Ilham Mubaraq dan Seffana Ghazia Ilham yang selalu mendoakan dan menyemangati serta memberi keceriaan di dalam rumah.
  12. Kepada sahabat penulis Nahdiatul Hasanah, A.Md, Kuntum Chairun ‘Annisa, S.T, Aprila Mutiara, S. Ak, Nanda Trisia Putri, S.Sos, yang selalu menyemangati dan selalu membantu penulis. Terima kasih telah menemani dan selalu ada saat peneliti butuhkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
  13. Sahabat “ASHIN MAIRANI” Fetri Aprilia Br Ginting, S.I.Kom, Feni Evi Andini, S.I.Kom, Nurmaidah, S.I.Kom, Shinta Sistrya Nova, S.I.Kom, yang sudah bersama sejak semester 1 hingga sekarang, yang susah diajak kumpul tapi sekali kumpul tidak mau pisah, terima kasih untuk kebersamaan, dukungan dan bantuannya.
  14. Keluarga Besar Lembaga Zakat Nasional Inisitaif Zakat Indonesia (LAZNAS IZI) Perwakilan Riau yang menjadi tempat ternyaman peneliti disamping menyelesaikan skripsi, dan juga sebagai tempat bertemu dengan teman-teman baru serta menambah pengalaman dalam dunia kerja.
  15. Seluruh teman teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2017, kelas Ilkom J, dan kelas Broadcasting C. Terima kasih karena selalu memberi dukungan dan arahan kepada penulis yang telah membantu dan memberi motivasi.
  16. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for all those sleepless nights, I wanna thank me for never quitting*
- Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstruksi Broadcasting. Semoga kebaikan hati, ketulusan, kemurahan, bantuan dan doa dari seluruh pihak di atas mendapat balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada dunia akademis dan praktis serta memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat. Selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dimasa mendatang.

Pekanbaru, November 2021

Penulis

**Shafira Ramadhani Wiranti**

NIM. 11743201863

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                  | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                 | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                           | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                               | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                             | <b>ix</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                        | <b>1</b>   |
| <b>A. Latar Belakang .....</b>                        | <b>1</b>   |
| <b>B. Penegasan Istilah .....</b>                     | <b>3</b>   |
| 1. Efektivitas .....                                  | 3          |
| 2. Video Tutorial .....                               | 4          |
| 3. YouTube .....                                      | 4          |
| 4. Media Pembelajaran .....                           | 5          |
| <b>C. Permasalahan .....</b>                          | <b>5</b>   |
| 1. Identifikasi Masalah .....                         | 5          |
| 2. Batasan Masalah .....                              | 6          |
| 3. Rumusan Masalah .....                              | 6          |
| <b>D. Tujuan Penelitian .....</b>                     | <b>6</b>   |
| <b>E. Manfaat Penelitian .....</b>                    | <b>6</b>   |
| <b>F. Sistematika Penelitian .....</b>                | <b>7</b>   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR .....</b> | <b>8</b>   |
| <b>A. Kajian Terdahulu .....</b>                      | <b>8</b>   |
| <b>B. Landasan Teori .....</b>                        | <b>11</b>  |
| 1. Efektivitas .....                                  | 12         |
| 2. New Media .....                                    | 14         |
| 3. Video Tutorial .....                               | 16         |
| 4. Media Video YouTube .....                          | 18         |
| <b>C. Definisi Konseptual Variabel .....</b>          | <b>20</b>  |
| <b>D. Operasional Variabel .....</b>                  | <b>21</b>  |
| <b>E. Hipotesis .....</b>                             | <b>22</b>  |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>            | <b>23</b>  |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |           |
|--|--|-----------|
| A  | Desain Penelitian .....  | 23        |
| B  | Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                    | 23        |
| C  | Populasi dan Sampel .....  | 23        |
| D  | Teknik Pengumpulan Data.....   | 25        |
| 1.   | Kuesioner .....  | 25        |
| 2.   | Observasi .....  | 25        |
| 3.   | Dokumentasi .....  | 26        |
| E  | Uji Validitas dan Realibilitas .....                                 | 26        |
| 1.   | Uji Validitas .....  | 26        |
| 2.   | Uji Realibilitas .....   | 27        |
| F  | Teknik Analisis Data.....  | 27        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>                   |  | <b>28</b> |
| A.   | Sekilas Tentang YouTube .....  | 28        |
| 1.   | Sejarah singkat Youtube .....  | 28        |
| 2.   | Kelebihan dan Kekurangan Youtube sebagai Media Pembelajaran.....     | 29        |
| B.   | Profil SMP N 22 Pekanbaru.....                                       | 30        |
| 1.   | Sejarah SMP N 22 Pekanbaru.....                                      | 30        |
| 2.   | Visi dan Misi SMP N 22 Pekanbaru.....                                | 30        |
| 3.   | Profil Sekolah SMP N 22 Pekanbaru.....                               | 31        |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> |  | <b>35</b> |
| A.   | Hasil Penelitian.....  | 35        |
| 1.   | Karakteristik Responden.....   | 35        |
| 2.   | Deskripsi Variabel Video Tutorial YouTube sebagai Media Pembelajaran | 36        |
| 3.   | Uji Validitas dan Uji Realibilitas.....                              | 50        |
| B  | Pembahasan.....  | 53        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                        |  | <b>56</b> |
| A  | Kesimpulan.....  | 56        |
| B  | Saran .....  | 56        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                              |  |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                                    |  |           |


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1  | Operasional Variabel Penelitian.....  | 21 |
| Tabel 5.1  | Jumlah Responden Berdasarkan Kelas.....   | 35 |
| Tabel 5.2  | Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....   | 36 |
| Tabel 5.3  | Tanggapan Responden Terhadap Indikator Pengirim dan Penerima Pesan .....                    | 36 |
| Tabel 5.4  | Hasil Rekapitulasi Data Indikator Pengirim dan Penerima Pesan.....                          | 37 |
| Tabel 5.6  | Hasil Rekapitulasi Data Indikator Isi Pesan.....  | 38 |
| Tabel 5.7  | Tanggapan Responden Terhadap Indikator Media Komunikasi .....                               | 39 |
| Tabel 5.8  | Hasil Rekapitulasi Data Indikator Media Komunikasi.....                                     | 40 |
| Tabel 5.9  | Tanggapan Responden Terhadap Indikator Format Pesan.....                                    | 40 |
| Tabel 5.10 | Hasil Rekapitulasi Data Indikator Format Pesan .....  | 41 |
| Tabel 5.11 | Tanggapan Responden Terhadap Indikator Sumber Pesan....                                     | 41 |
| Tabel 5.12 | Hasil Rekapitulasi Data Indikator Sumber Pesan.....   | 42 |
| Tabel 5.13 | Tanggapan Responden Terhadap Indikator Ketepatan Waktu                                      | 43 |
| Tabel 5.14 | Hasil Rekapitulasi Data Indikator Ketepatan Waktu .....                                     | 43 |
| Tabel 5.15 | Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kognitif .....                                       | 44 |
| Tabel 5.16 | Hasil Rekapitulasi Data Indikator Kognitif.....   | 44 |
| Tabel 5.17 | Tanggapan Responden Terhadap Indikator Afektif .....  | 45 |
| Tabel 5.18 | Hasil Rekapitulasi Data Indikator Afektif.....  | 46 |
| Tabel 5.19 | Tanggapan Responden Terhadap Indikator Behavioral/Konatif.....                              | 47 |
| Tabel 5.20 | Hasil Rekapitulasi Data Indikator Behavioral/Konatif .....                                  | 47 |
| Tabel 5.21 | Rekapitulasi kuesioner mengenai Efektivitas Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran ..... | 48 |
| Tabel 5.22 | Uji Validitas Efektifitas Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia .....  | 50 |
| Tabel 5.23 | Uji Reabilitas Efektifitas Video Tutorial.....  | 52 |
| Tabel 5.24 | Uji Reabilitas Media Pembelajaran.....  | 53 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 menjadi masalah besar bagi seluruh tatanan kehidupan manusia baik nasional maupun internasional berdampak pada berbagai sektor. Tidak hanya sektor kesehatan dan ekonomi, melainkan juga pada sektor pendidikan yang sangat terdampak. Dunia Pendidikan mengalami perubahan yang luar biasa drastis setelah adanya pandemi ini. Seakan dunia Pendidikan dipaksa bertransformasi untuk beradaptasi dengan cepat, guna melakukan suatu keadaan yang dulunya belum pernah dilakukan dan tanpa persiapan apapun untuk menghadapinya. Contohnya pada saat ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaring), pendidik dan peserta didik dipaksa untuk mampu melalui situasi ini.

Dalam pembelajaran belajar dari rumah bukan tanpa halangan, terlebih dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini menjadi tantangan sendiri dalam kegiatan pembelajarannya. Namun di era yang semakin maju ini dengan banyaknya sarana untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran mampu membantu peserta didik dalam proses pembelajarannya di rumah, diantaranya dengan memanfaatkan internet untuk mengakses segala bentuk pelajaran yang akan disajikan.

Internet merupakan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memberikan peluang untuk memperoleh informasi dengan cepat, tepat dan terjangkau. Informasi bahkan data telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam internet. Mengakses internet, hampir sama halnya dengan menjelajah informasi dunia. Di jaman sekarang ini, internet bukan lagi merupakan kebutuhan tambahan melainkan menjadi kebutuhan pokok bagi para pengusaha, pengajar dan berbagai pihak termasuk pelajar. Perkembangan media internet sebagai komunikasi menjadi semakin pesat, setelah internet mulai diakses melalui telepon seluler dan bahkan kemudian muncul istilah smartphone. Penggunaan smartphone yang juga semakin lama semakin bertambah dengan fitur yang disediakan oleh para produsen seluler, salah satu contoh adalah kita dapat menonton video bahkan siaran televisi sekaligus hanya dengan mengetik mencarinya dimesin pencarian seperti google. Oleh karena itu, internet sangat memudahkan para penggunanya terutama pada remaja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Penggunaan teknologi yang semakin canggih membuat perubahan besar yang terjadi di masyarakat, salah satu yang menyebabkan ini terjadi adalah new media, new media merupakan sebuah istilah yang menggambarkan kemunculan era baru dalam komunikasi atau berinteraksi, salah satu contoh dari new media adalah YouTube. YouTube merupakan salah satu media sosial yang timbul karena perkembangan teknologi dan banyaknya kebutuhan masyarakat dalam menggunakan digital sebagai media untuk mendapatkan informasi. YouTube memberikan kemudahan masyarakat digital untuk mengunggah, menonton dan membagikan video dimana penggunaanya dapat membuat channel pribadi. YouTube juga merupakan salah satu media massa baru dalam perkembangan teknologi yang kian canggih memiliki beragam viewers yang setiap hari memenuhi kebutuhan untuk mendapat informasi seperti video-video pembelajaran atau lainnya. .

Pada pembelajaran yang ditunjang dengan adanya situs yuotube sebagai wadah untuk siswa mampu belajar dengan mengetahui dan memahami materi. Salah satunya untuk meningkatkan pemebelajaran bahasa indonesia. Pemanfaatan video tutorial di YouTube membantu peran guru dalam pembelajaran agar suasana belajar daring ini lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain karena video YouTube banyak menyediakan video-video materi yang sesuai dengan materi pelajaran Bahasa Indonesia, video YouTube juga merupakan situs yang banyak diminati oleh para siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatmawati yang menyatakan penduduk sebaiknya diarahkan untuk mencari video-video yang edukatif pada YouTube yang sesuai dengan materi pelajaran. YouTube juga bisa digunakan sebagai media penyampaian pesan berkonten materi pelajara. Dan ditengah pandemi saat ini, sudah banyak pengajar yang memanfaatkan YouTube sebagai salah satu media ajar, salah satunya guru Bahasa Indonesia di SMP N 22 Pekanbaru.

Saat ini para siswa memanfaatkan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Di aplikasi youtube banyak terdapat video-video pelajaran yang di bagikan oleh guru yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Salah satunya video tutorial cuci tangan dengan baik. Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini memiliki permasalahan terbesar, yaitu kurangnya kreativitas metode dan media ajar sehingga membuat peserta didik jenuh mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Anggapan siswa pada umumnya mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang gampang. Bahkan ada sebagian siswa menganggap remeh mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa menganggap jika pelajaran bahasa Indonesia umumnya hanya fokus pada tata bahasa dan penulisan. Padahal jika dilihat pada kenyataannya saat masa sekolah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SD, SMP, SMA/MAN/MA ketika ujian nasional atau ujian kelulusan, banyak siswa yang tidak lulus pada pelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa bukti banyak siswa yang tidak lulus dapat disimpulkan bahwa pelajaran bahasa Indonesia dikategorikan cukup sulit. Begitu juga dengan para siswa di SMP N 22 Pekanbaru. Dan adanya pandemi ini yang membuat para siswa lebih malas lagi belajar karena tidak terlalu diawasi oleh pihak sekolah. Dan itu semakin membuat para siswa malas dan belajar jadi tidak efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **Pemanfaatan Video Tutorial di YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 22 Pekanbaru**

## B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami kalimat judul penelitian ini, maka akan digunakan penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Menurut Steers efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan ssarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya.

Steers mengemukakan 5 (lima) kriteria dalam pengukuran efektivitas, yaitu (1) produktivitas (2) kemampuan adaptasi kerja (3) kepuasan kerja (4) kemampuan berlabar (5) pencarian sumber daya.<sup>1</sup> Menurut Hidayat, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh terget (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai dimana makin besar presentasi terget yang dicapai maka makin tinggi juga efektivitasnya. Lebih lanjut diungkapkan oleh Saksono, efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dica[ai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Bahtiar Rifa'i, Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Volume 1, Nomor 1, Januari 2013; hal 132, ISSN 2303-341X

<sup>2</sup> Lismanani Husain, Abd. Hfid Amirullah, Sirajuddin Saleh, "Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Kearsipan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan", Jurnal ad'ministrare, Vol 2, No. 1, Januari-Juni 2015; hal 47

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas secara fisik atau non fisik untuk mencapai tujuan serta meraih keberhasilan maksimal.

## 2. Video Tutorial

Menurut Agnew dan Kallerman video adalah media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memeberikan ilusi serta fantasi pada gambar yang bergerak. Menurut Dwyer video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program.<sup>3</sup>

Video tutorial merupakan media pembelajaran yang menyampaikan pesan kepada siswa berupa audio dan visual yang didalamnya terdapat materi pembelajaran interaktif sehingga siswa dapat belajar secara mandiri yang tidak dibatasi dengan tempat. Menurut Cheppy Riyana media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prosedur, prinsip, teori pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Media video memiliki banyak fungsi yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Sedangkan Rusman mengungkapkan beberapa kelebihan yang dimiliki media video, yaitu video dapat memberikan pesan yang dapat diterima merata oleh siswa, video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai dengan kebutuhan, dan juga memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.<sup>4</sup>

Dapat disimpulkan bahwa video tutorial adalah alat komunikasi yang digunakan sebagai penyampaian pesan dalam bentuk visual yang bersikan tentang materi yang bermanfaat untuk orang yang membutuhkannya.

## 3. YouTube

YouTube adalah situs web yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, menonton, dan membagikan video secara publik. YouTube menjadi tempat/ sarana terbaik untuk berbagi video dari seluruh dunia, mulai dari video pendek, tutorial, vlog, film pendek, trailer film, musik, edukasi, animasi, hiburan, berita, TV, serta beragam info menarik lainnya. Dikutip dari infografis Quick

<sup>3</sup> Ratnawaty Mamin, Rifda Nur Hikmahwati, "Efektivitas media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar mahasiswa pada Matakuliah IPA Sekolah", Jurnal Seminar Nasional LP2M UNM, 2019; Hal 349, ISBN: 978-602-5554-71-1

<sup>4</sup> Zaira Rifa Qoritah, Pengembangan Video Tutorial dalam Materi Rias Fantasi di Program Studi Tata Rias, JTR-Jurnal, 2020; hal 2

Spout, YouTube merupakan situs mesin pencari kedua yang paling banyak digunakan di dunia. Artinya, ketika orang-orang mencari informasi, mereka biasanya juga akan memanfaatkan YouTube.<sup>5</sup>

#### 4. Media Pembelajaran

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>6</sup> Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk penyampaian pesan/informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar, pengembangan materi atau bahan ajar dapat melalui berbagai cara, salah satunya adalah pengembangan bahan ajar dengan memanfaatkan media. Media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dalam proses pembelajaran sering diistilahkan media pembelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.<sup>7</sup>

Banyak siswa yang kurang termotivasi atau berminat mempelajari bahasa indonesia karena banyak hal dan sebab, seperti kurang populernya bahasa indonesia dibandingkan bahasa asing lainnya, menganggap bahasa indonesia sebagai bahasa mereka sejak lahir sehingga kurang berminat mempelajarinya, sampai merasa pelajaran ini sangat membosankan. Kondisi tersebut juga ditemui pada siswa di SMP N 22 Pekanbaru.

#### C. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Kemudian dari penjelasan demi penjelasan tersebut maka yang menjadi kesimpulannya adalah:

- 1). Media sosial menyediakan berbagai informasi yang bisa di manfaatkan untuk kepentingan banyak hal, termasuk kepentingan untuk belajar. Salah satunya media sosial YouTube yang memudahkan para siswa untuk lebih memahami materi pada saat sekolah online ditengah pandemi covid-19 ini.

<sup>5</sup> Jefferly Helianthusonfri, YouTube Marketing (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm.

4

<sup>6</sup> Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A, Media Pembelajaran, PR Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2011, hal

15

<sup>7</sup> Ibi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2). Ditengah pandemi covid-19 ini proses belajar mengajar dilakukan secara online, maka dari itu para guru memanfaatkan media sosial sebagai salah satu media pembelajaran. Tetapi tingkat ke efektivitasan belajar melalui media sosial YouTube itu sendiri belum diketahui, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian

Judul ini memiliki relevansi (KETERKAITAN/BERHUBUNGAN) di jurusan penulis yaitu Ilmu Komunikasi sehingga permasalahan yang dapat di analisis secara ilmiah dengan pendekatan secara teoritis

**2. Batasan Masalah**

Agar mempermudah arah penelitian, penulis membuat batasan masalah karya ilmiah ini yaitu mengetahui Pemanfaatan Video Tutorial di YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 22 Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sejauh mana Pemanfaatan Video Tutorial di YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 22 Pekanbaru?

**D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Video Tutorial di YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 22 Pekanbaru

**E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1). Secara akademis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan akademis dalam penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi para praktisi komunikasi, sekaligus sebagai penyelesaian tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2). Secara Praktis, Penelitian Ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan khususnya tentang penggunaan media sosial YouTube untuk membandingkan antara teori yang telah di dapat khususnya pada perkuliahan di UIN Suska Riau.
- 3). Secara teoritis, hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang media sosial terutama mengenai media sosial YouTube, serta sebagai acuan dan referensi dalam penelitian berikutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Sistematika Penelitian**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada Bab ini membahas mengenai kajian teori dan kerangka pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi pada bab III menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengungkap mengenai gambaran umum pada subjek penelitian.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini lebih memfokuskan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan media jejaring sosial facebook dalam menunjang sistematika perkuliahan.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bagian penutup terdiri atas kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah daftar referensi atau peninjauan kembali literatur-literatur seperti skripsi, tesis, buku tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan dikutip dalam penulisan skripsi. Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian-penelitian dengan pembahasan yang hampir serupa oleh peneliti dari universitas yang berbeda.

Sebelum peneliti membahas penelitian yang akan dilakukan, peneliti membandingkan kepada bahasan penelitian yang akan dilakukan hasil perbedaan penelitian terdahulu

Skripsi M. Pino Bahari yang mengkaji tentang **Efektivitas Video Tutorial Editing di YouTube sebagai Sumber Informasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif presentase. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 707 orang yaitu Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Peneliti mengambil 15% dari jumlah populasi yang telah disebutkan, yakni 106 orang. Penentuan sampel tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto. Teknik pengumpulan data melalui observasi, kuisioner, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS versi 24.0. Hasil dari penelitian ini diperoleh hasil akhir mengenai Efektivitas Video Tutorial Editing di YouTube" Sebagai Sumber Informasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” sebagai sarana informasi mahasiswa dalam penelitian ini adalah efektif dengan persentase yang diperoleh yaitu sebesar 76%.<sup>8</sup>

Skripsi Siti Ma’usarah mengkaji tentang **Penggunaan Media YouTube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020**. Penelitian ini Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Aspek yang

<sup>8</sup>Skripsi M. Pino Bahari, *Efektivitas Video Tutorial Editing di YouTube sebagai Sumber Informasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinilai dalam penulisan teks ulasan yaitu identitas karya, orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman. Hasil penelitian keterampilan menulis teks ulasan siswa dengan memanfaatkan media YouTube pada siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta diperoleh nilai rata-rata 79,82 dengan kategori baik dan sudah mencapai KKM (75). Artinya siswa secara keseluruhan mampu menuliskan karangan teks ulasan menggunakan media YouTube. Terbukti dengan jumlah siswa sebanyak 26 memperoleh nilai di atas KKM dan dua siswa memperoleh nilai di bawah KKM.<sup>9</sup>

Skripsi Nidia Putri Dwi Irada mengkaji tentang **Efektivitas Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp sebagai Media Komunikasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sanggar Latah Tuah UIN Suska Riau**. Penelitian ini menggunakan Teori Uses Gratification. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan Random Sampling yaitu teknik penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, adapun sampel yang diambil dari jumlah keseluruhan populasi sebanyak 100 orang, Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Antara teori dengan hasil uji di lapangan didapat bahwa anggota UKM Sanggar Latah Tuah UIN SUSKA Riau merasa senang menggunakan media sosial whatsapp pada organisasinya.<sup>10</sup>

4. Skripsi Romi Mardiansyah yang meneliti tentang **Efektivitas Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Sosial YouTube Dikalangan Remaja (Studi Pada Gg. Hj. Hayati IV Sukarame Bandar Lampung)**. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field riserch) yang memiliki sifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian, bahwa dakwah yang disampaikan ustadz Hanan Attaki melalui media sosial YouTube dikalangan remaja dapat tersampaikan dengan baik dan sangat efektif. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya responden, yaitu ada 10 responden yang telah menonton, lalu menerapkan pesan dakwah yang beliau sampaikan pada video dakwah yang ada di channel YouTube nya pada kehidupan sehari-hari. Kendala atau hambatan yang mereka semua hanyalah seputar jaringan dan koneksi yang buruk. Selain itu mereka juga tidak bisa bertanya secara langsung kepada ustadz Hanan Attaki ketika ada

<sup>9</sup> Skripsi Siti Ma'usarah, "Penggunaan Media YouTube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020

<sup>10</sup> Skripsi Nidia Putri Dwi Irada, "Efektivitas Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp sebagai Media Komunikasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sanggar Latah Tuah UIN Suska Riau", Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sulltan Syarif Kasim Riau, 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, dan masalah tersebut dapat segera terselesaikan dengan tuntas (ada solusi yang baik).<sup>11</sup>

Skripsi Rahmat Eka Saputra Ali yang meneliti tentang **Efektivitas Media Komunikasi Google Classroom sebagai E-Learning di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, format penelitian ini menggunakan format deskriptif, dan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat hasil perhitungan efektivitas komunikasi Google Classroom diperoleh hasil 3,91 yang mana nilai ini masuk dalam rentang skala efektif (3,41 – 4,20) dan dapat disimpulkan bahwa Google Classroom memiliki efektivitas komunikasi untuk digunakan sebagai E-Learning di jurusan ilmu komunikasi dimana pesan yang disampaikan oleh dosen lengkap, jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa.<sup>12</sup>

Jurnal Wanda Hanifah , K.Y.S. Putri yang meneliti tentang **Efektivitas komunikasi google classroom sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa ilmu komunikasi universitas negeri jakarta angkatan 2018**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas google classroom sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 yang berjumlah 37 orang dengan 34 responden. Penelitian ini memiliki satu variabel, yaitu efektivitas komunikasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa keenam dimensi efektivitas komunikasi yaitu dimensi penerima pesan, dimensi isi pesan, dimensi media komunikasi, dimensi format pesan, dimensi sumber pesan dan terakhir yaitu dimensi ketepatan waktu, memperoleh nilai rata-rata diatas 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa google classroom sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 dinyatakan efektif.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Skripsi Romi Mardiansyah, “Efektivitas Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Sosial YouTube Dikalangan Remaja (Studi Pada Gg. Hj. Hayati IV Sukrame Bandar Lampung)”, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020

<sup>12</sup> Skripsi Rahmat Eka Saputra Ali “Efektivitas Media Komunikasi Google Classroom sebagai E-Learning di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2017

<sup>13</sup> Wanda Hanifah, K.Y.S. Putri, “efektivitas komunikasi google classroom sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa ilmu komunikasi universitas negeri jakarta angkatan 2018, *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol III, Nomor II, Agustus 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tesis Amaliya Mufarroha mengkaji **tentang Efektivitas penggunaan YouTube video sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Studi Multi-Situs di SMK An-Nur dan SMK Nurul Yaqin Kab. Sampang)**. Rumusan masalah penelitian ini ada tiga, yaitu bagaimana efektifitas penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, bagaimana peningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan bagaimana penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan eksperimen nonequivalent control group design. Data diperoleh dengan melakukan tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan penggunaan YouTube video sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menambah wawasan, pembelajaran aktif, peserta didik mampu menganalisis permasalahan dan tidak malu bertanya. Dengan YouTube video peningkatan keterampilan berpikir kritis kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, berdasarkan uji independent sampel t-test diperoleh nilai sig 2 tailed  $< 0.05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan data kuantatif diperoleh nilai sig 2 tailed  $< 0.05$ . Dimana terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.<sup>14</sup>

**B. Landasan Teori**

Dalam menjelaskan atau memaparkan tujuan penelitian, maka penulis perlu memberikan sebuah teori, ketentuan dan aturan-aturan yang memberikan solusi yang erat kaitannya dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan diatas, yang bertujuan agar memberikan suatu pemecahan masalah penelitian dan menganalisa data dengan jelas.

Teori merupakan suatu sistem konsep yang abstrak serta hubungan-hubungan konsep tersebut yang membantu untuk menguasai suatu fenomena. Teori-teori yang dideskripsikan dalam proposal maupun laporan penelitian dapat digunakan sebagai indikator apakah peneliti menguasai teori dan konteks yang diteliti atau tidak. Variabel-variabel penelitian yang tidak dapat dijelaskan dengan baik, baik dari segi pengertian maupun kedudukan dan hubungan antar variabel yang diteliti, menunjukkan bahwa peneliti tidak menguasai teori dan konteks penelitian.

<sup>14</sup> Tesis Amaliya Mufarroha, "Efektivitas penggunaan YouTube video sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Studi Multi-Situs di SMK An-Nur dan SMK Nurul Yaqin Kab. Sampang)", UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* artinya berhasil, sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Dapat diartikan bahwa efektivitas merupakan suatu keberhasilan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif jika tujuannya telah tercapai sesuai dengan keinginan. Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Kata efektivitas lebih mengacu pada output yang telah ditargetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pelajaran, karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan. Efektivitas didefinisikan oleh para ahli berbeda-beda tergantung pendekatan yang digunakan oleh masing-masing para ahli. Pernyataan Ibnu Syamsi efektivitas ditekankan pada efek, hasil dan pencapaian untuk memperoleh hasilnya kurang terlihat, sedangkan efisiensi penekanannya selain pada pencapaian hasil belajar juga memperhitungkan upaya untuk pencapaian hasil.

Menurut Sondang P. Siagian, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan jumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Menurut Abdurahmat, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Menurut Hidayat, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya<sup>15</sup>

Efektivitas pembelajaran adalah hasil pengukuran dari suatu proses antara siswa dan guru untuk mencapai pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung, mulai dari tanggapan, respon siswa hingga hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang lebih efektif, perlunya hubungan timbal balik antara siswa dan guru, dan juga disesuaikan juga dengan kondisi lingkungan sekolah, serta media pembelajaran yang dibutuhkan.

<sup>15</sup> Mimi Permani Suci, Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insyah' di STA Ma'ruf Sarolangun, El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, Vol I, No. 2, 2020, hal 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**  
 Seperti yang diungkapkan Gibson dalam Satries, efektivitas terbagi dalam tiga bentuk, yaitu:

- a). Efektivitas individu, tingkatan efektivitas paling dasar dimana hal yang paling ditekankan berkaitan dengan hasil karya individu tertentu dalam sebuah organisasi
- b). Efektivitas kelompok, efektivitas yang lebih menekankan kontribusi dari keseluruhan anggotanya
- c). Efektivitas organisasi, gabungan antara efektivitas individu serta efektivitas kelompok sehingga bersatu dan menghasilkan output yang lebih tinggi tingkatannya.<sup>16</sup>

Menurut Cambel J.P, pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output dan pencapaian tujuan menyeluruh. Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif bila memenuhi beberapa kriteria tertentu. Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua kegiatan inti, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi dari pelaksana aktivitas tersebut. Efektivitas merupakan suatu kegiatan yang menyatakan seberapa jauh target yang dicapai oleh sebuah manajemen yang menggunakan sarana prasarana agar tercapai tujuan yang diinginkan tepat pada waktunya.

Menurut Hardjana komunikasi dapat dikatakan efektif apabila mencakup beberapa kriteria berikut ini:

1. Penerima atau pemakai pesan (*Receiver*)  
 Penerima pesan dikatakan efektif apabila penerima sesuai dengan penerima pesan yang dituju.
2. Isi pesan (*Content*)  
 Isi pesan adalah kesesuaian dari tujuan komunikasi dengan informasi yang bersifat rasional dan akurat yang diterima oleh penerima pesan.
3. Media komunikasi (*Media*)  
 Media komunikasi digunakan agar hasil komunikasi dapat mencapai sasaran yang diharapkan oleh pengirim ke penerima pesan.
4. Format Pesan (*Format*)

<sup>16</sup> Yogi Hertanto, Tjahjanulin Domai, Fadillah Amin, “penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) keuangan(studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Blitar)”, jurnal ilmu administrasi publik, vol 2, no 1, 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Format pesan disesuaikan dengan isi pesan yang akan disampaikan oleh pengirim ke penerima pesan, yang disesuaikan berdasarkan cara penyampaiannya, isi pesannya yang jelas, singkat dan juga sederhana.

5. Sumber Pesan (*Source*)

Sumber pesan merupakan kredibilitas pesan yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga pesan tersebut dapat dipercaya

6. Ketepatan Waktu (*Timing*)

Ketepatan waktu merupakan dimensi pesan yang disampaikan kepada penerima tepat pada waktunya dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang diukur.

Menurut Liliwari komunikasi yang efektif menimbulkan efek tertentu, secara umum ada tiga efek yaitu:

1. Kognitif

Efek kognitif menandakan bahwa pesan yang telah disampaikan mengakibatkan adanya perubahan dalam hal pengetahuan, pandangan, dan pendapat.

2. Afektif

Efek afektif menandakan bahwa pesan yang disampaikan mengakibatkan adanya perubahan perasaan. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau penilaian terhadap sesuatu.

3. Behavioral/ Konatif

Efek behavioral/konatif menjelaskan bahwa pesan komunikasi mengakibatkan seseorang mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perbuatan. efek ini merujuk kepada perilaku nyata seorang individu.<sup>17</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pengukuran suatu tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Semakin besar tujuan yang didapatkan maka semakin besar pula hasil yang diharapkan, begitupun sebaliknya. Jadi dalam konteks ini adalah untuk mengukur penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran.

**2. New Media**

Secara etimologi new media berasal dari 2 kata yaitu new dan media. New berarti baru dan media berarti perantara. Jadi new media adalah sebuah perantara

<sup>17</sup> Ibu Hajar, YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media), Jurnal Al-Khitabah vol 4 no 2, 2018

yang baru. Baru yang dimaksud adalah baru dari segi waktu, segi manfaat, segi produksi. New media terbentuk dari interaksi antara masyarakat dengan alat komunikasi dan internet. Pada saat ini pengimplementasikan new media sudah semakin banyak dan semakin berkembang kegunaan dari memberikan informasi hingga sebagai media hiburan. Teori New Media adalah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang berpendapat bahwa New Media adalah teori yang membahas tentang perkembangan media. Dalam teori New Media terdapat dua pandangan, yang pertama adalah pandangan interaksi sosial, yang membedakan media berdasarkan kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy melihat World Wide Web (www) sebagai lingkungan informasi yang terbuka. Fleksibel dan dinamis memungkinkan orang untuk mengembangkan orientasi kognitif baru.<sup>18</sup>

Pandangan kedua adalah pandangan inkusi sosial, gambaran media tidak dalam bentuk informasi, interaksi atau penyebaran, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana menggunakan media sebagai sarana untuk menciptakan masyarakat. Teori new media adalah suatu teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy dalam bukunya *Cybercultur* yang mengemukakan bahwa new media merupakan teori yang membahas perihal perkembangan media dari konvensional ke era digital. New media atau disebut media baru merupakan media digital. Menurut Dennis McQuail dalam bukunya *Teori Komunikasi Massa*, ciri utama dari new media adalah adanya saling berhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai pengirim pesan ataupun penerima pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang berbagai macam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana<sup>19</sup>

Terry Flew mendefinisikan New Media sebagai kombinasi dari format 3C, yaitu *computing and information technology, communication networks, digitize media and information content*. New Media konsisten dengan pembelajaran teknologi media yang merujuk pada kebutuhan untuk menyadari cara dalam komunikasi melalui format teknologi yang telah mengubah komunikasi dalam praktik sosial<sup>20</sup>

Istilah new media adalah gambaran karakteristik media yang berbeda dari media-media lama, seperti radio, televisi, majalah dan juga koran. Media baru

<sup>18</sup> Sari Puti Nova, "Efektivitas Komunikasi Aplikasi Telegram Sebagai Media Informasi Pegawai PT. Pos Indonesia (PERSERO) Kota Pekanbaru", *Neliti: Jurnal Online Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, Vol. 5 No 1, April 2018

<sup>19</sup> Wanda Hanifah, K.Y.S. Putri, "efektivitas komunikasi google classroom sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa ilmu komunikasi universitas negeri jakarta angkatan 2018", *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol III, Nomor II, Agustus 2020

<sup>20</sup> Prof. Dr. H. Asep Saeful Muhtadi, M.A, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), Hal 606

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikategorikan media internet karena mengandung sifat interaktif, jadi dapat dikatakan bahwa new media bukanlah media lama yang digantikan menjadi media baru, tetapi new media merupakan perkembangan dari media yang telah ada. Menurut Flew new media ialah media yang merekomendasikan digitalisasi, konvergensi, interaktivitas dan pengembangan jaringan terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesannya. Kehebatan new media dengan merekomendasikan interaktivitas ini memungkinkan pengguna dari new media bisa memilih informasi yang akan didapatkan, inilah salah satu konsep utama dari pemahaman tentang new media.

### 2. Video Tutorial

#### a) Pengertian Video Tutorial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, video adalah bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi, rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan. Menurut Cruse video merupakan bentuk dari aspek multimedia yang mampu untuk menyampaikan informasi kepada penontonnya dalam bentuk audio-visual dan juga memberikan demonstrasi serta penjelasan singkat di dalamnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tutorial adalah (1) Pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa, (2) Pengajaran tambahan melalui tutor. Sedangkan menurut Cheppy Riyan media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.<sup>21</sup>

Jadi video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh pengajar yang berisi pesan pembelajaran untuk membantu para siswa memahami materi-materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajar tambahan. Video tutorial diproduksi untuk menjelaskan secara detail suatu proses tertentu, yaitu cara pengerjaan tugas, cara latihan dan lain sebagainya guna memudahkan tugas guru. Dalam proses produksi video, informasi dapat ditampilkan dalam kombinasi berbagai bentuk, yang memungkinkan informasi tersebut dapat dicerna secara optimal oleh penerima. Video bersifat interaktif tutorial dapat membimbing para siswa untuk memahami suatu materi melalui visualisasi. Para siswa dapat secara interaktif mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan yang diajarkan dalam

<sup>21</sup>Ni Made Ayu Dewi Murtiani, Kurnia Alfa Alvionita, Beni Utomo “pengembangan video pembelajaran matematika berbantu supermii materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel”, Jurnal Prosiding Sendika, Vol 7 No 2, 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

video. Dengan begitu sedikit banyak video merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi penurunan minat belajar dalam pembelajaran.

b) Karakteristik Video

Menurut Smaldino, Lowther, dan Russell video sebagai salah satu sarana yang dirancang untuk memproduksi gambar realistik dari dunia di sekitar, kita cenderung lupa bahwa atribut mendasar dari video adalah kemampuan merekayasa perspektif ruang dan waktu.<sup>22</sup>

1). Rekayasa Waktu

Video yang memungkinkan kita untuk meningkatkan atau mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengamati sebuah kejadian. Contoh, butuh waktu yang lama bagi para siswa untuk memahami tata cara pembuatan slime dibuku, tetapi jika melihat pembuatannya langsung di video kemungkinan besar para siswa akan cepat paham dan ingat karena dapat melihatnya secara nyata.

a) . Kompresi waktu

Video bisa mengkompresi waktu yang dibutuhkan untuk mengamati dan memahami suatu kejadian.

b) . Perluasan waktu

waktu juga bisa diperluas dengan video melalui sebuah teknik yang disebut slow motion atau dengan kata lain gerak lambat. Beberapa kejadian terjadi terlalu cepat untuk dilihat. Adanya video kejadian yang kecepatan sangat tinggi dan kemudian memproyeksikan gambar tersebut pada kecepatan normal, kita bisa mengamati apa yang sedang terjadi.

2). Rekayasa Tempat

Video dapat memungkinkan kita untuk melihat fenomena baik dalam makrokosmos maupun mikrokosmos, yaitu pada kisaran yang sangat dekat atau jarak yang sangat jauh.

3). Animasi

Waktu dan tempat bisa juga direkayasa dengan animasi. Teknik yang mengambil untung dari persistensi penglihatan untuk memberikan gerakan pada objek tak beranimasi. Pada dasarnya animasi dibuat dari serangkaian foto atau gambar komputer yang bergerak sesuai alur yang telah ditentukan pada setiap hitungan waktu.

<sup>22</sup> Muhammad Ragil Kurniawan, Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik, JINop (Jurnal Inovasi Pembelajaran), Volume 3 No. 1, 2017, hal 493



### c) Video sebagai Media Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelajaran, video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (replay) dan cara menyajikan informasi secara tersusun menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran. Selain itu juga video juga dinilai menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut menjadikan media video merupakan media yang efektif digunakan didalam kelas.

Kelebihan lainnya yang dimiliki media video, dapat memenuhi kebutuhan semua siswa yang memiliki karakter belajar yang berbeda-beda (audio, visual atau audio-visual), dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin yang dialami siswa diluar sekolah seperti melihat terjadinya bencana alam, fenomena alam, keindahan alam dll. Kelebihan tersebut secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Beberapa kelebihan yang telah dijelaskan membuktikan bahwa video merupakan media yang banyak memiliki nilai positif dan efektif untuk digunakan untuk siswa. Akan tetapi pemilihan video harus tetap disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta sarana prasarana.

## 4. Media Video YouTube

### a). Pengertian Media Video YouTube

Menurut Baskoro pengertian YouTube adalah sebagai situs media digital yang dapat di download, diunggah, serta dibagikan di seluruh penjuru negeri. YouTube merupakan situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (video sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang membuka video tersebut. Terdapat didalamnya berbagai macam video seperti tutorial, video musik, berita, trailer film, video sejarah dan lain-lain.<sup>23</sup>

YouTube merupakan salah satu situs media sosial yang paling banyak disenangi saat ini. Media YouTube ini memiliki kegunaan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sebagai media pengantar informasi, YouTube banyak digunakan untuk mencari sesuatu hal yang baru, sesuatu yang unik, dan juga sesuatu yang sedang viral atau yang banyak disukai.

<sup>23</sup> Atha Christy Adriani, Septia Winduwati, Persepsi Pengguna Kosmetik terhadap Tayangan YouTube Tasya Farasya, PROLOGIA, Vol 4 No. 2, 2020, hal 258

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media YouTube ini juga merupakan alat bantu yang dipakai para siswa untuk mengetahui informasi berupa video pembelajaran terkait materi yang sedang dipelajari, dan juga YouTube bisa menjadi daya tarik siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dari pada harus mempelajari materi dari buku pelajaran. Di luar negeri, YouTube telah digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa. Di YouTube ini mereka dapat mengakses video tutorial-tutorial pelajaran yang telah diupload oleh guru. Hal ini sangat bermanfaat bagi para siswa untuk memahami pelajaran ditengah kondisi pandemi saat ini.

#### b). Karakteristik Media Video YouTube

- Tidak ada batasan durasi waktu untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan YouTube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.
- Sistem pengamanan yang mulai akurat. YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-mana, YouTube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke YouTube dan akan memberikan adsense jika mampu mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton.
- Sistem offline. YouTube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem offline. Sistem ini yaitu pengguna harus mendownload video terlebih dahulu untuk memudahkan para pengguna untuk memonton videonya pada saat offline.
- Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.<sup>24</sup>

#### c). Kelebihan YouTube sebagai Media Pembelajaran

Menurut Suryaman kelebihan YouTube sebagai media pembelajaran adalah

- Informatif YouTube dapat memberikan informasi termasuk berbagai perkembangan ilmu dan teknologi yang terjadi saat ini.

<sup>24</sup> Fatty Faiqah, dkk., "YouTube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram", dalam Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 5 No.2,2017

- Cost Effective YouTube dapat diakses secara gratis melalui jaringan internet
- Potensial Situs ini sangat populer dan semakin banyak video yang ada pada YouTube sehingga bisa memberikan pengaruh terhadap pendidikan.
- Praktis dan lengkap YouTube bisa digunakan dengan mudah oleh semua kalangan dan banyak video yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi.
- Shareable Video yang ada di YouTube dapat dibagikan ke situs lainya dengan cara membagikan link yang ada pada video tersebut.
- Interaktif YouTube dapat memfasilitasi untuk tanya jawab dan diskusi melalui kolom komentar

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### C. Definisi Konseptional Variabel

Definisi Konseptional Variabel penelitian merupakan suatu pemikiran yang menggambarkan antara konsep khusus yang akan menentukan variabel-variabel yang akan saling berhubungan.

Agar tidak ada kesalahpahaman maka diperlukan batasan konsep dari judul penelitian. Video titorial di YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia diukur berdasarkan teori tentang efektivitas komunikasi dari Andre Hardjana dan teori efek dari media komunikasi dari Liliweri, yang memiliki indikator sebagai berikut:

1. Pengirim dan Penerima Pesan adalah para pengguna aplikasi YouTube
2. Isi pesan adalah kelengkapan dan kejelasan isi pesan berupamateri pembelajaran
3. Media komunikasi adalah media yang digunakan untuk penyampaian materi pelajaran
4. Format pesan adalah pemahaman pengguna terhadap pesan yang diterima berbentuk video.
5. Sumber pesan adalah materi pelajaran didapatkan dari aplikasi YouTube.
6. Ketepatan waktu adalah materi yang didapatkan bisa diakses kapanpun oleh penerima.
7. Kognitif adalah pengetahuan penerima tentang materi pelajaran bertambah setelah menggunakan aplikasi YouTube.
8. Afektif terbentuknya kesadaran dari penerima materi untuk lebih giat lagi belajar
9. Behavioral/Konatif adalah perubahan dari penerima pesan menggunakan aplikasi YouTube

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel berpengaruh yaitu, Video tutorial di YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia (X) yang mana indikator yang menjadi bahan penelitian dalam variabel yaitu: (1) Pengirim dan penerima pesan (2) Isi pesan (3) media komunikasi (4)Format pesan (5) Sumber pesan (6) Ketepatan waktu. Variabel terpengaruh yaitu, Efek Media Komunikasi (Y) yang mana indikatornya: (1) Kognitif (2) Afektif (3) Behavioral/Konatif.

Untuk lebih memperjelas operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1 Operasional Variabel Penelitian**

| No | Variabel  | Indikator                   | Deskripsi                                      | Skala        |
|----|---|-----------------------------|--|--------------|
| 1  | Video Tutorial YouTube sebagai Media Pembelajaran | Pengirim dan Penerima Pesan | Pesan berupa materi dari guru untuk siswa      | Skala Likert |
|    |   | Isi Pesan                   | Penjelasan materi                              | Skala Likert |
|    |   | Media Komunikasi            | Media penyampaian materi dari guru untuk siswa | Skala Likert |
|    |   | Format Pesan                | Materi dalam bentuk video                      | Skala Likert |
|    |   | Sumber Pesan                | Materi bersumber dari aplikasi YouTube         | Skala Likert |
|    |   | Ketepatan                   | Materi yang                                    | Skala        |

|                         |                        |   |              |
|-------------------------|------------------------|---|--------------|
|                         | Waktu                  | diterima bisa diakses kapanpun                    | Likert       |
| Efek Media Pembelajaran | Kognitif               | Pengetahuan tentang materi pembelajaran bertambah | Skala Likert |
|                         | Afektif                | Kesadaran untuk belajar bertambah                 | Skala Likert |
|                         | Behavioral/<br>Konatif | Perubahan perilaku para penerima materi           | Skala Likert |

### E. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti.<sup>25</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Video tutorial di YouTube efektif sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 22 Pekanbaru

Ho : Video tutorial di YouTube tidak efektif sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 22 Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>25</sup> D. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, M. Ali Sodik, M.A, Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing, Yogyakarta, Juni 2015, Hal 56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****METODOLOGI PENELITIAN****A. Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terstruktur dan terencana dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik atau tampilan lainnya.<sup>26</sup>

Format penelitian ini menggunakan format deskriptif. Tujuan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif adalah untuk meringkas berbagai kondisi, menjelaskan berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>27</sup>

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP N 22 Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Sidodadi No. 32 Tangkerang Utara Kec. Bukit Raya, Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022 semester genap pada bulan Juni 2021- Januari 2022

**C. Populasi dan Sampel****1. Populasi**

Populasi adalah wilayah yang menjadi objek/subjek yang memiliki karakteristik yang dijadikan acuan oleh peneliti yang kemudian diambil data dan kesimpulannya.<sup>28</sup> Jadi populasi tidak hanya untuk orang saja, tetapi bisa juga objek dan benda alam lainnya. Dan juga populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang

<sup>26</sup> Ibid Hal 17

<sup>27</sup> Endang Widia Astuti, Aplikasi SMS Gateway Untuk Absensi Siswa SMK Menggunakan Skala Likert di SMK Negeri 1 Nguling, Jurnal SPIRIT, Vol 9. No. 1, 2017, hal 64

<sup>28</sup> O. Cit, hal 63

dimiliki oleh objek dan subjek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX yang berjumlah 8 kelas. Rata-rata perkelas berisikan 38 orang siswa, jadi jumlah seluruh siswa kelas IX adalah 316 orang

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing. Bila populasi besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti keterbatasan tenaga, keterbatasan dana, keterbatasan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Metode sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah random sampling. Random sampling mencakup objek yang terdapat pada populasi tersebut, sehingga setiap anggota populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan responden dalam penelitian ini. Dalam menentukan ukuran sampel dapat digunakan berbagai rumus statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu cukup memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel yang mungkin ditoleransi.

Dalam penelitian ini populasi sebanyak 316 siswa, maka sampel yang diambil sebesar 76 sampel. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 2%, kemudian e ini di kuadratkan. Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama. Ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%. Peneliti mengambil batas kesalahan yang ditolerir adalah 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{316}{1 + 316 \cdot (10\%)^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{316}{1+316 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{316}{1+316(0,01)}$$

$$n = \frac{316}{1+3,16}$$

$$n = \frac{316}{4,16}$$

n = 75,96 (digenapkan menjadi 76 responden)

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>29</sup> Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertutup atau terbuka yang dibuat menggunakan google form dan membagikan link nya kepada siswa melalui whatsapp.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala penelitian sebagai berikut:

|     |                       |                   |
|-----|-----------------------|-------------------|
| SS  | : Sangat Setuju       | Bobot penilaian 5 |
| S   | : Setuju              | Bobot penilaian 4 |
| KS  | :Kurang Setuju        | Bobot penilaian 3 |
| TS  | : Tidak Setuju        | Bobot penilaian 2 |
| STS | : Sangat Tidak Setuju | Bobot penilaian 1 |

### 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.

<sup>29</sup> Susilawati, Analisis Efektivitas Promosi Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Sukabumi Dengan Menggunakan Metode Epic Model, SNIT, Vol 1. No. 1, 2014, hal 100



Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat.

### C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode penelitian pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial dan mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan jumlah siswa serta hal lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal, dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Dibandingkan metode lain, metode ini agak tidak terlalu sulit, karena yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

### D. Uji Validitas dan Realibilitas

#### 1. Uji Validitas

Kata validitas berasal dari validity yang merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan kuesioner untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Validitas merupakan suatu alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur guna menunjukkan tingkat pengukuran suatu instrumen, suatu instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti validitasnya rendah. Validitas merupakan salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Untuk dapat menentukan apakah suatu tes hasil belajar telah memiliki validitas atau daya ketepatan mengukur, dapat dilakukan dari dua segi, yaitu: dari segi tes itu sendiri sebagai totalitas, dan dari segi itemnya, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tes tersebut.<sup>30</sup>

Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata. Berikut adalah kriteria pengujian validitas:

- a. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid

<sup>30</sup> D. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, M.Ali Sodik, M.A, Op. Cit., 84

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Realibilitas

Uji Reabilitas adalah mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrument apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden.<sup>31</sup> Analisis realibilitas digunakan untuk mengukur tingkat keakuratan dan prediksi jawaban dari suatu pertanyaan. Dalam penelitian ini uji realibilitas akan dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach*. Suatu instrument dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan sebesar 0,70 atau lebih.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu nilai dari pembahasan yang dapat dinyatakan dalam angka. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan kuesioner dan dianalisa dengan skala Likert untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. Teknik analisis data yang digunakan adalah :

1. Tahap Penyuntingan  
Dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data atas kuisoner yang dikembalikan memenuhi syarat untuk dianalisis.
2. Tahap Input Data  
Pengkodean yang dimaksud adalah mengklasifikasi jawaban-jawaban pada item pernyataan yang ada dalam kuisoner. Dalam tahaptahap ini tiap kategori jawaban responden dan setiap pernyataan diberi kode angka, yang bertujuan untuk menyederhanakan jawaban responden.
3. Analisa Tabulasi Sederhana  
Data yang diperoleh diolah ke bentuk persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jarak frekuensi / banysak individu.

P = Angka persentase

Setelah penentuan skor dari masing-masing jawaban, kemudian ditentukan interval penilaiannya. Interval penilaiannya sebagai berikut :

- 1). 81% - 100% = Sangat efektif
- 2). 61% - 80% = Efektif
- 3). 41% - 60% = Cukup efektif
- 4). 21% - 40% = Kurang efektif
- 5). 0% - 20% = Sangat tidak efektif

<sup>31</sup> D. Edy Supriyadi, MBA, SPSS+Amos, (Bogor: IN MEDIA,2014) 29



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sekilas Tentang YouTube

#### 1. Sejarah singkat Youtube

Youtube adalah perusahaan yang mengumpulkan koleksi user generated content, memuat ribuan film pendek, episode televisi, dan ratusan film full-length. Melayani lebih dari dua miliar video per hari. Situs web berbagi video ini dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memudahkan pengguna untuk mengunggah, menonton serta berbagi video. Perusahaan ini ber Kantor pusat di San Bruno, California. Situs ini menggunakan teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten amatir seperti video blog, video orisinal pendek, video Pendidikan, dll. Kebanyakan konten di youtube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan youtube.

Februari 2005, tiga orang mantan pegawai PayPal, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim menciptakan sebuah situs dimana para penggunanya bisa mengunggah, melihat, dan berbagi video. Situs itu dinamai YouTube dan mendaftarkan domainnya yang beralamat di youtube.com pada 4 Februari 2005. Chad Hurley yang pernah belajar desain di Indiana University of Pennsylvania, sedangkan Steve Chen dan Jawed Karim belajar ilmu computer di University of Illinois Urbana-Champaign.

Menurut cerita yang berulang-ulang diterbitkan dimedia, Hurley dan Chen mengembangkan ide YouTube pada bulan-bulan pertama tahun 2005 setelah mengalami kesulitan saat berbagi video pesta makan malam di apartemen Chen di San Francisco. Karim tidak datang ke pesta dan menolak pesta tersebut pernah terjadi, sementara Chen berkomentar ide YouTube tercacetuskan setelah pesta makan tampaknya diperkuat oleh metode pemasaran yang terpusat pada menciptakan cerita yang mudah dicerna konsumen". Bahwa Seperti kebanyakan startup lainnya, YouTube memulai proyeknya dengan biaya dari angel-investor sebutan untuk investor informal perorangan yang sering menginvestasikan uangnya ke perusahaan/startup baru) dan memulai karirnya dari garasi. Butuh waktu 3 bulan bagi mereka untuk merampungkan YouTube hingga akhirnya YouTube diperkenalkan ke publik pada bulan Mei 2005.

Youtube berawal sebagai perusahaan teknologi rintisan yang didanai oleh investasi senilai \$11,5 juta dari Sequoia Capital antara November 2005 dan April



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2005. Pada awal karirnya, Youtube memiliki kantor yang terbilang sangat kecil yang terletak di lantai dua sebuah ruangan yang pintunya kecil. Kantor ini berada persis diantara dua restoran, yakni restoran Pizzera dan Japanese Cuisine. Kantor ini ditempati perusahaan Youtube hingga Oktober 2006.

Video pertama yang diunggah ke YouTube adalah video berjudul Me at the Zoo oleh Jawed Karim (salah satu pendiri YouTube) pada 23 April 2005. Video berdurasi 19 detik tersebut direkam oleh Yakov Lapitsky, pegawai awal YouTube di kebun binatang San Diego Zoo, California, Amerika Serikat (AS). Video ini didanai oleh Sequoia and Artis Capital pada April 2006. 6 bulan sejak dirilis ke publik, YouTube kemudian memperoleh suntikan dana dari 3,5 juta dolar dari Sequoia Capital. Setelah itu dilanjutkan lagi dengan tambahan 8 juta .

Tetapi siapa yang menyangka kalau pada bulan november 2006 pihak youtube mendapat tuntutan dari Universal Tube & Rollform Equipment karena kemiripan domain yang hampir sama dengan www.youtube.com dan www.utube.com, mereka menuntut karena situs perusahaan mereka telah dibanjiri oleh para pengunjung yang sedang mencari youtube. Tetapi setelah menempuh jalur hukum, akhirnya didapatkan kesepakatan bahwa perusahaan Universal Tube bersedia mengganti domain situs mereka bernama www.utube.com menjadi [www.utubeonline.com](http://www.utubeonline.com).

Semenjak itu YouTube berkembang sangatpesat dan didaulat sebagai salah satu website yang paling cepat berkembang di dunia. Bahkan saat itu YouTube berada di peringkat 5 situs teramai di dunia versi Alexa, mengalahkan MySpace yang sudah berdiri jauh sebelum YouTube. Tidak lama berselang, akhirnya YouTube diambil-alih oleh Google dengan nilai yang sangat fantastis yakni 1,65 miliar dolar pada 9 Oktober 2006. Di tangan Google pula lah YouTube akhirnya semakin melejit hingga seperti sekarang.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Youtube sebagai Media Pembelajaran

Dalam setiap pembelajaran terdapat kelebihan dan kekurangan bukanlah suatu hal yang mengherankan. Justru akan feedback perkembangan media itu sendiri. Akses menuju youtube sangatlah mudah jika sudah terhubung dengan jaringan internet, dapat dijangkau melalui hp, laptop atau computer, dll. Adapun kekurangannya ialah terdapat adanya ujaran-ujaran kebencian di dalam komentar. Tidak hanya ujaran kebencian banyak juga spam-spam yang tidak pantas yang dikirimkan di kolom komentar oleh pengguna yang tidak bertanggung jawab. Sehingga pemanfaatan media youtube ini peserta didik juga diberikan arahan dan edukasi bagaimana bersikap dan menghadapi hal-hal buruk dalam youtube itu sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setelah ditinjau kelebihan dan kekurangan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia saat pandemi di SMP N 22 Pekanbaru, diantara kekurangannya adalah:

- 1) Beberapa peserta didik terkendala sinyal dan kuota
- 2) Tidak bisa memastikan apakah peserta didik telah mempertikan video pembelajaran dari awal hingga akhir
- 3) Beberapa peserta didik melompati video pembelajaran

Adapun kelebihan dari youtube sebagai media pembelajaran adalah:

- 1) Bisa ditonton berulang kali
- 2) Bisa disimpan secara offline atau download
- 3) Menarik untuk ditonton karena materi pembelajaran di visualisasikan dalam bentuk gambar bergerak dan suara.

### B. Profil SMP N 22 Pekanbaru

#### 1. Sejarah SMP N 22 Pekanbaru

SMP Negeri 22 Pekanbaru merupakan sekolah yang dahulunya bernama SMP N 21 Pekanbaru. Sekolah yang telah ditetapkan dengan Surat Kelembagaan (SK) Nomor 0216/0/1992 didirikan pada 5 Mei 1992. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Sidodadi No.32 Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Pada tahun 1997 SMPN 21 diubah menjadi SMP N 22 Pekanbaru. Pada saat itu dipimpin oleh Bapak M. Diah Habib dengan jumlah siswa kelas I 40 orang.

Berikut daftar nama yang pernah menjadi kepala sekolah di SMP N 22 Pekanbaru:

- a. M. Diah Habib (1992-2000)
- b. Drs. Umar Ali (2000-2003)
- c. Naharuddin, S.Pd ( 2003-2007)
- d. Drs. Dahnil Sabar, MM (2007-2013)
- e. Erliaty, S.Pd (2013-2015)
- f. Rukiah, M.Pd (2016-2019)
- g. Ernidalisma, S.Pd (2016-sekarang)<sup>32</sup>

#### Visi dan Misi SMP N 22 Pekanbaru

Visi dan misi SMP N 22 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

<sup>32</sup> Kantor Tata Usaha SMP N 22 Pekanbaru, 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi

Terwujudnya warga sekolah yang tertib, terampil, optimis, beriman atau bertaqwa serta peduli dengan lingkungan

Misi

Meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama untuk membentuk moral pribadi yang berakhlak mulia

Meningkatkan perolehan nilai ujian sekolah dan ujian nasional

Mengoptimalkan kompetensi guru dan siswa dalam pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

Meningkatkan potensi siswa melalui kegiatan pengembangan diri

Menumbuhkan sikap disiplin untuk membentuk mental yang kuat dan bertanggung jawab

Menumbuhkembangkan cinta budaya melayu dalam prestasi bidang seni

Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris guru dan siswa melalui english club untuk menyambut era globalisasi

8. Meningkatkan kegiatan wiyata mandala kan k3 lingkungan sekolah yang bermutu

9. Melaksanakan manajemen partisipatif dengan seluruh warga dan komite sekolah sebagai bentuk perwujudan MBS ( Manajemen Berbasis Sekolah).

**3. Profil Sekolah SMP N 22 Pekanbaru**

Identitas sekolah akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Identitas SMP Negeri 22 Pekanbaru**

|    |                     |   |
|----|---------------------|---|
| 1  | Nama Sekolah        | SMP Negeri 22 Pekanbaru   |
| 2  | Alamat Sekolah      | Jl. Sidodadi No. 32 Tangkerang Utara,<br>Kec. Bukit Raya Kota Pekanbaru |
| 3  | Provinsi            | Riau  |
| 4  | Nama Kepala Sekolah | Ernidalisma, S.Pd   |
| 5  | Kategori Sekolah    | Reguler   |
| 6  | Tahun Didirikan     | 1992  |
| 7  | Akreditasi Sekolah  | A   |
| 8  | Status Sekolah      | Negeri  |
| 9  | Kegiatan Belajar    | Pagi  |
| 10 | No. Telp            | (0761)28475   |

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 22 Pekanbaru 2021/2022

### 1) Profil Guru dan Pegawai SMP Negeri 22 Pekanbaru

SMP Negeri 22 Pekanbaru memiliki tenaga pengajar sebanyak 43 orang 3 diantaranya berstatus guru tidak tetap. 5 orang pegawai tata usaha, 1 orang penjaga pustaka, 1 orang satpam, 1 orang penjaga sekolah dan 2 orang kebersihan sekolah. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Personil SMP Negeri 22 Pekanbaru**

| No | Nama                  | L/P | Jabatan        |
|----|-----------------------|-----|----------------|
| 1  | Ernidalisma, S.Pd     | L   | Kepala Sekolah |
| 2  | Mahfud Hambali, S.Pd  | L   | Guru           |
| 3  | Hj. Hilmawati, S.Pd   | P   | Guru           |
| 4  | Hi. Eviwijriati, S.Pd | P   | Guru           |
| 5  | Sri Wartini, S.Pd     | P   | Guru           |
| 6  | Hj. Untiowati, S.Pd   | P   | Guru           |
| 7  | Zalmistel, S.Pd       | P   | Guru           |
| 8  | Lusi Fakhriani, S.Pd  | P   | Guru           |
| 9  | Efrida, S.Pd          | P   | Guru           |
| 10 | Neni Yudesti, S.Pd    | P   | Guru           |
| 11 | Maideliyati, S.Pd     | P   | Guru           |
| 12 | Zulhayati, S.Pd       | P   | Guru           |
| 13 | Mahmita, S.Pd         | P   | Guru           |
| 14 | Darmawati, M.Pd       | P   | Guru           |
| 15 | Desmarwita, S.Pd      | P   | Guru           |
| 16 | Yuliati, S.Pd         | P   | Guru           |
| 17 | Hj. Yumna, S.Pd       | P   | Guru           |
| 18 | Hj. Rohaidh, S.Pd     | P   | Guru           |
| 19 | Nurdin, M.Pd          | L   | Guru           |
| 20 | Kustiyanti, S.Pd      | P   | Guru           |
| 21 | Hj. Nuramina, S.Pd    | P   | Guru           |
| 22 | Emi Susilawati        | P   | Guru           |
| 23 | Hj. Eliyensi, S.Pd    | P   | Guru           |
| 24 | Hj. Nurbaiti, S.Pd    | P   | Guru           |
| 25 | Delfi Erita, S.Pd     | P   | Guru           |
| 26 | Erlindawati, S.Pd     | P   | Guru           |
| 27 | Yuli Anita, S.Pd      | P   | Guru           |
| 28 | Hj. Jumritayati, S.Pd | P   | Guru           |
| 29 | Zulfirina, S.Pd       | P   | Guru           |
| 30 | Rosalina, S.Ag        | P   | Guru           |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

|    |                           |   |                      |
|----|---------------------------|---|----------------------|
| 31 | Jeni Ade Erza, S.Pd       | L | Guru                 |
| 32 | Yasrimal, S.Pd            | L | Guru                 |
| 33 | Pusniati, S.Ag            | P | Guru                 |
| 34 | Elmiza Fitri Efeni, S.Kom | P | Guru                 |
| 35 | Eliza, S.Pd               | P | Guru                 |
| 36 | Winda Aftenia, S.Pd       | P | Guru                 |
| 37 | Murita, S.Pd              | P | Guru                 |
| 38 | Misra, S.Pd               | P | Guru                 |
| 39 | Rosyidah, S.Pd            | P | Guru                 |
| 40 | Mahadi, M.Kom             | L | Guru                 |
| 41 | Jeprianto, S.Pd           | L | Guru Tidak Tetap     |
| 42 | Nadia Saputri, S.Pd       | P | Guru Tidak Tetap     |
| 43 | Riri Angraini, S.Pd       | P | Guru Tidak Tetap     |
| 44 | Ibrar                     | L | Kaur Tata Usaha      |
| 45 | Detnawati                 | P | Pegawai Tata Usaha   |
| 46 | Emialis                   | P | Pegawai Tata Usaha   |
| 47 | Kisnawati                 | P | Pegawai Tata Usaha   |
| 48 | Yusra                     | P | Pegawai Tata Usaha   |
| 49 | Ihwan Safri, S.HI         | L | Penjaga Perpustakaan |
| 50 | Japri                     | L | Penjaga Sekolah      |
| 51 | Siswanto                  | L | Satpam               |
| 52 | Eko Sasmito               | L | Kebersihan           |
| 53 | Supriyatni                | P | Kebersihan           |

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 22 Pekanbaru 2021/2022

## 2) Jumlah Siswa

Siswa merupakan satu objek yang terpenting di sekolah. Dengan adanya siswa, proses belajar mengajar dan bimbingan akan dapat terlaksana dengan baik. Siswa SMP N 22 Pekanbaru meningkat dari tahun ke tahun. Pada awal terbentuknya sekolah ini hanya berjumlah 40 orang siswa, namun sekarang jumlah siswa sebanyak 918 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa SMP Negeri 22 Pekanbaru**

| No     | Kelas      | Keterangan    | Jumlah |     |       |
|--------|------------|---------------|--------|-----|-------|
|        |            |               | L      | P   | Total |
| 1      | Kelas VII  | VII.1-VII.8   | 146    | 153 | 299   |
| 2      | Kelas VIII | VIII.1-VIII.8 | 183    | 120 | 303   |
| 3      | Kelas IX   | IX.1-IX.8     | 156    | 160 | 316   |
| Jumlah |            |               | 485    | 433 | 918   |

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 22 Pekanbaru 2021/2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3) Fasilitas Pendidikan SMP Negeri 22 Pekanbaru**

Fasilitas pendidikan yang digunakan di SMP Negeri 22 Pekanbaru adalah sarana dan prasarana yang lengkap. Untuk lebih jelas ada pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Sarana Prasarana SMP Negeri 22 Pekanbaru**

| No | Nama Ruangan               | Jumlah   |
|----|----------------------------|----------|
| 1  | Ruang Belajar              | 24 Ruang |
| 2  | Ruang Kepala Sekolah       | 1 Ruang  |
| 3  | Ruang Wakil Kepala Sekolah | 2 Ruang  |
| 4  | Ruang Majelis Guru         | 1 Ruang  |
| 5  | Ruang Tata Usaha           | 1 Ruang  |
| 6  | Ruang BK                   | 1 Ruang  |
| 7  | Ruang Labor IPA            | 1 Ruang  |
| 8  | Ruang UKS                  | 1 Ruang  |
| 9  | WC Siswa                   | 4 Ruang  |
| 10 | WC Guru                    | 4 Ruang  |
| 11 | Senitasi Siswa             | 1 Ruang  |
| 12 | Ruang Perpustakaan         | 1 Ruang  |
| 13 | Mushala                    | 1 Ruang  |
| 14 | Aula                       | 1 Ruang  |

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 22 Pekanbaru, 2021/2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Pemanfaatan Video Tutorial Di YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 22 Pekanbaru diperoleh hasil 79,6%, yang mana nilai ini masuk dalam rentang interval 61-80% = Efektif. Dapat disimpulkan bahwa Video Tutorial di YouTube memiliki efektivitas komunikasi untuk digunakan sebagai Media pembelajaran di SMP N 22 Pekanbaru, dimana pesan yang disampaikan berbentuk video materi pelajaran yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Video pembelajaran yang dibagikan oleh guru, mudah diakses oleh siswa kapan saja.

Untuk menghindari sifat malas belajar, guru memanfaatkan media untuk menunjang proses belajar mengajar. Salah satunya menggunakan aplikasi YouTube. Di aplikasi YouTube banyak terdapat video-video pelajaran yang menarik sehingga para siswa lebih bersemangat lagi untuk belajar. Salah satu contoh videonya yaitu sebuah video tutorial yang memperlihatkan bagaimana cara pembuatan suatu benda, dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa belajar memanfaatkan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran terbukti efektif penggunaannya.

### B. Saran

Melalui tulisan penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan Pemanfaatan Video Tutorial Di YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 22 Pekanbaru, ada beberapa hal yang peneliti sarankan, yaitu:

1. Diharapkan kepada siswa agar pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube ini terus berlanjut.
2. Peneliti berharap kepada siswa SMP N 22 Pekanbaru agar dapat memanfaatkan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran dengan baik dan benar.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada siswa agar menggunakan aplikasi YouTube untuk belajar juga, tidak hanya digunakan untuk hiburan belaka saja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Christy Adriani, S. W. (2020). Persepsi Pengguna Kosmetik terhadap Tayangan YouTube Tasya Farasya. *PROLOGIA*.
- Ali, R. E. (2017). Efektivitas Media Komunikasi Google Classroom sebagai E-Learning di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
- Astuti, E. W. (2017). Aplikasi SMS Gateway Untuk Absensi Siswa SMK Menggunakan Skala Likert di SMK Negeri 1 Nguling. *Jurnal SPIRIT*.
- Bahari, M. P. (2021). Efektivitas Video Tutorial Editing di YouTube sebagai Sumber Informasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Sandu Siyoto, S. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Fatty Faiqah, d. (2017). YouTube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*.
- Hajar, I. (2018). YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media). *Al-Khitabah*.
- Helianthusonfri, J. (2016). *YouTube Marketing*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Herlina, N. (2017). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI AKUN INSTAGRAM @SUMBAR\_RANCAK SEBAGAI MEDIA INFORMASI ONLINE PARIWISATA SUMATERA BARAT. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Irada, N. P. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp sebagai Media Komunikasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sanggar Latah Tuah UIN Suska Riau. .
- Kurniawan, M. R. (2017). Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik. *JINop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*.
- Lismayani Husain, A. H. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Kearsipan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ad'ministare*.
- Mardiansyah, R. (2020). Efektivitas Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Sosial YouTube Dikalangan Remaja (Studi Pada Gg. Hj. HayatiIV Sukarame Bandar Lampung). .

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ma'usarah, S. (2020). Penggunaan Media YouTube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Mufarroha, A. (2020). Efektivitas penggunaan YouTube video sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Studi Multi-Situs di SMK An-Nur dan SMK Nurul Yaqin Kab. Sampang).
- Ni Made Ayu Dewi Murtiani, K. A. (2021). pengembangan video pembelajaran matematika berbantu supermii materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel. *Prosiding Sendika*.
- Nova, S. P. (2018). Efektivitas Komunikasi Aplikasi Telegram Sebagai Media Informasi Pegawai PT. Pos Indonesia (PERSERO) Kota Pekanbaru. *Neliti: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 3.
- Prof. Dr. Azhar Arsyad, M. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Prof. Dr. H. Asep Saeful Muhtadi, M. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Qoritah, Z. R. (2020). Pengembangan Video Tutorial dalam Materi Rias Fantasi di Program Studi Tata Rias. *JTR-Jurnal*.
- Ratnawaty Mamin, R. N. (2019). Efektivitas media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar mahasiswa pada Matakuliah IPA Sekolah. *Jurnal Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Rifai, B. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Kebijakan dan Manajemen Publik*.
- Suci, M. P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insha' di STAI Ma'ruf Sarolangun. *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*.
- Supriyadi, E. (2014). *SPSS+Amos*. Bogor: IN MEDIA.
- Susilawati. (2014). Analisis Efektivitas Promosi Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Sukabumi Dengan Menggunakan Metode Epic Model. *SNIT*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wanda Hanifah, K. P. (2020). Efektivitas komunikasi google classroom sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Negri Jakarta angkatan 2018. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*.

Wijaya, P. D. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Yogi Hertanto, T. D. (2017). Penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) keuangan(studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Blitar). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.





## Kuesioner Efektivitas Video Tutorial di YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 22 Pekanbaru

**Keterangan pilihan jawaban :**

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |   |    |    |     |
|----|---|-----------------|---|----|----|-----|
|    |   | SS              | S | KS | TS | STS |
| 1  | Siswa sebagai pengguna aplikasi YouTube untuk mendapatkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia  |                 |   |    |    |     |
| 2  | Guru mengarahkan siswa mengakses YouTube untuk mendapatkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia |                 |   |    |    |     |
| 3  | Materi yang terdapat di YouTube jelas dan mudah dipahami  |                 |   |    |    |     |
| 4  | Saya memahami materi baru yang terdapat pada video tutorial di YouTube                          |                 |   |    |    |     |
| 5  | YouTube merupakan salah satu media pembelajaran Bahasa Indonesia                                |                 |   |    |    |     |
| 6  | Saya menggunakan aplikasi YouTube hanya untuk belajar Bahasa Indonesia                          |                 |   |    |    |     |
| 7  | Saya memahami isi materi jika berbentuk video   |                 |   |    |    |     |
| 8  | Saya memahami isi materi karena ada teks penjelasannya di video                                 |                 |   |    |    |     |
| 9  | Materi video tutorial yang diberikan dibuat langsung oleh guru                                  |                 |   |    |    |     |
| 10 | Materi pelajaran yang diberikan bersumber dari video orang lain                                 |                 |   |    |    |     |
| 11 | Video tutorial di YouTube sebagai media   |                 |   |    |    |     |

|    |                                  |   |  |  |  |  |  |
|----|----------------------------------|---|--|--|--|--|--|
|    |                                  | pembelajaran dibagikan tiap minggu  |  |  |  |  |  |
| 12 | © Hak cipta milik UIN Suska Riau | Video materi yang dibagikan bisa ditonton setiap saat                                   |  |  |  |  |  |
| 13 |                                  | Saya menggunakan aplikasi YouTube untuk mendapatkan materi pelajaran baru               |  |  |  |  |  |
| 14 |                                  | Video tutorial di YouTube menambah pengetahuan saya terhadap pelajaran bahasa Indonesia |  |  |  |  |  |
| 15 |                                  | Saya senang belajar menggunakan video pembelajaran karena menarik untuk ditonton        |  |  |  |  |  |
| 16 |                                  | Saya termotivasi untuk belajar karena menggunakan aplikasi YouTube                      |  |  |  |  |  |
| 17 |                                  | Saya mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan setelah melihat video tutorial di YouTube |  |  |  |  |  |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Data Tabulasi Efektivitas Video Tutorial (X)

| Responden | Efektivitas Komunikasi |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | Total |
|-----------|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
|           | X.1                    |      | X.2  |      | X.3  |      | X.4  |      | X.5  |      | X.6  |      |       |
|           | X1.1                   | X1.2 | X2.1 | X2.1 | X3.1 | X3.2 | X4.1 | X4.2 | X5.1 | X5.2 | X6.1 | X6.2 |       |
| 1         | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 43    |
| 2         | 5                      | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 55    |
| 3         | 5                      | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 53    |
| 4         | 4                      | 2    | 3    | 2    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 39    |
| 5         | 5                      | 5    | 4    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 5    | 53    |
| 6         | 5                      | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 49    |
| 7         | 3                      | 4    | 5    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 5    | 2    | 5    | 5    | 44    |
| 8         | 5                      | 4    | 5    | 4    | 5    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 50    |
| 9         | 4                      | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 50    |
| 10        | 5                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 2    | 5    | 5    | 5    | 2    | 5    | 5    | 54    |
| 11        | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 49    |
| 12        | 5                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 60    |
| 13        | 5                      | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 55    |
| 14        | 4                      | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 5    | 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 49    |
| 15        | 4                      | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 5    | 3    | 3    | 4    | 43    |
| 16        | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 47    |
| 17        | 5                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 59    |
| 18        | 5                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 51    |
| 19        | 4                      | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 48    |
| 20        | 3                      | 2    | 3    | 4    | 2    | 2    | 3    | 3    | 4    | 2    | 4    | 4    | 36    |
| 21        | 4                      | 4    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 43    |
| 22        | 4                      | 4    | 5    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 45    |
| 23        | 4                      | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 42    |
| 24        | 3                      | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 40    |
| 25        | 4                      | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 3    | 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 47    |
| 26        | 4                      | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 1    | 4    | 3    | 4    | 2    | 2    | 34    |
| 27        | 4                      | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 5    | 3    | 3    | 48    |
| 28        | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 5    | 48    |
| 29        | 4                      | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 42    |
| 30        | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 48    |
| 31        | 4                      | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 50    |
| 32        | 5                      | 5    | 4    | 5    | 2    | 2    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 5    | 48    |
| 33        | 3                      | 4    | 4    | 5    | 2    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 45    |
| 34        | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 48    |
| 35        | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 44    |
| 36        | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 48    |
| 37        | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 47    |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 57 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 46 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 46 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 54 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 48 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 44 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 57 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 47 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 43 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 52 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 52 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 47 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 51 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 44 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 46 |
| 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 43 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 42 |
| 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 41 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Data Tabulasi Media Komunikasi (Y)**

| No Responden | Media Pembelajaran |      |      |      |      | Total |
|--------------|--------------------|------|------|------|------|-------|
|              | Y.1                |      | Y.2  |      | Y.3  |       |
|              | Y1.1               | Y1.2 | Y2.1 | Y2.2 | Y3.1 |       |
| 1            | 3                  | 5    | 5    | 4    | 4    | 21    |
| 2            | 4                  | 5    | 5    | 5    | 5    | 24    |
| 3            | 4                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 4            | 4                  | 4    | 4    | 3    | 3    | 18    |
| 5            | 4                  | 5    | 4    | 5    | 4    | 22    |
| 6            | 4                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 7            | 5                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 21    |
| 8            | 5                  | 5    | 5    | 4    | 4    | 23    |
| 9            | 4                  | 4    | 5    | 4    | 4    | 21    |
| 10           | 5                  | 5    | 5    | 5    | 5    | 25    |
| 11           | 4                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 12           | 5                  | 5    | 5    | 5    | 5    | 25    |
| 13           | 4                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 14           | 4                  | 4    | 5    | 4    | 4    | 21    |
| 15           | 4                  | 4    | 4    | 4    | 3    | 19    |
| 16           | 4                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 17           | 5                  | 5    | 5    | 5    | 5    | 25    |
| 18           | 4                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 19           | 5                  | 5    | 4    | 4    | 4    | 22    |
| 20           | 4                  | 4    | 4    | 3    | 3    | 18    |
| 21           | 4                  | 4    | 4    | 4    | 3    | 19    |
| 22           | 4                  | 3    | 4    | 4    | 4    | 19    |
| 23           | 3                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 19    |
| 24           | 3                  | 3    | 3    | 3    | 3    | 15    |
| 25           | 4                  | 4    | 4    | 4    | 3    | 19    |
| 26           | 2                  | 1    | 3    | 2    | 3    | 11    |
| 27           | 4                  | 4    | 4    | 5    | 4    | 21    |
| 28           | 5                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 21    |
| 29           | 3                  | 3    | 3    | 3    | 3    | 15    |
| 30           | 4                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 31           | 4                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 32           | 3                  | 3    | 3    | 4    | 4    | 17    |
| 33           | 4                  | 4    | 4    | 3    | 3    | 18    |
| 34           | 4                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 35           | 4                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 36           | 4                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 37           | 4                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 38           | 5                  | 4    | 5    | 4    | 5    | 23    |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 48 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 49 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 50 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 51 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 53 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 55 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 21 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 |
| 59 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 61 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 64 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 66 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 67 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 68 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 69 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 70 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 71 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 75 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 76 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |



## Uji Validitas dan Uji Reabilitas Efektivitas Video Tutorial (X)

### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 76 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 76 | 100,0 |

N

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| ,842       | 12         |

### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1   | 43,11                      | 24,469                         | ,567                             | ,826                             |
| X1.2 | 43,13                      | 24,196                         | ,562                             | ,826                             |
| X2.1 | 43,22                      | 23,936                         | ,544                             | ,827                             |
| X2.2 | 43,20                      | 23,787                         | ,649                             | ,820                             |
| X3.1 | 43,33                      | 24,384                         | ,494                             | ,831                             |
| X3.2 | 44,18                      | 23,112                         | ,484                             | ,834                             |
| X4.1 | 43,34                      | 22,815                         | ,706                             | ,814                             |
| X4.2 | 43,12                      | 25,892                         | ,391                             | ,838                             |
| X5.1 | 43,24                      | 24,930                         | ,420                             | ,836                             |
| X5.2 | 43,71                      | 25,168                         | ,309                             | ,847                             |
| X6.1 | 43,45                      | 23,664                         | ,576                             | ,824                             |
| X6.2 | 43,01                      | 24,840                         | ,450                             | ,834                             |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Uji Validitas dan Reabilitas Media Komunikasi (Y)

### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 76 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 76 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,860             | 5          |

### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y1.1 | 16,29                      | 4,475                          | ,642                             | ,842                             |
| Y1.2 | 16,30                      | 4,241                          | ,750                             | ,812                             |
| Y2.1 | 16,21                      | 4,782                          | ,692                             | ,829                             |
| Y2.2 | 16,36                      | 4,605                          | ,706                             | ,825                             |
| Y3.1 | 16,47                      | 4,786                          | ,613                             | ,847                             |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SHAFIRA RAMADHANI WIRANTI, Lahir pada tanggal 25 Januari 1998 di Bukittinggi. Anak ketiga dari 8 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Wirman Rasyid dan Ibunda Mesrawati Buska. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 03 Pakan Labuah Bukittinggi Sumatera Barat, lulus pada tahun 2010. Setelah itu melanjutkan sekolah di SMP N 7 Bukittinggi Sumatera Barat, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA N 4 Bukittinggi Sumatera Barat, lulus pada tahun 2016.

Setelah menamatkan pendidikan SMA penulis istirahat setahun dan melanjutkan kembali pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Nagari Panampuang Ampek Angkek, Kec. Agam, Provinsi Sumatera Barat. Kemudian penulis melakukan kegiatan magang di Lembaga Amil Zakat Nasional Inisiatif Zakat Indonesia (LAZNAS IZI) Perwakilan Riau. Kemudian penulis melaksanakan penelitian di UIN SUSKA Riau dengan judul skripsi “ **EFEKTIVITAS VIDEO TUTORIAL DI YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP N 22 PEKANBARU**” di bawah bimbingan Bapak Yantos, S.IP., M.Si. alhamdulillah pada tanggal 22 Februari 2022, berdasarkan hasil sidang Munaqasah penulis dinyatakan “LULUS” dan berhak menyanggah gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)